

## DAFTAR PUSTAKA

- Adenansi, D., Moch, Z., Binahayati, R. 2015. Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri. *Prosiding Ks: Riset & PKM*, 2(3): 301-444.
- Adriani., Yurleni. 2019. Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha Kompos Di Kecamatan Geragai. *Seminar PKM-CSR (Prosiding e-ISSN: 2655-3570)*: 1147-1152.
- Alao, J. S.,R.B. Shuaibu. 2013. Agroforestry practices and concepts in sustainable land use systems in Nigeria. *Journal of Horticulture and Forestry*, 5(10), 156-159.
- Amirin, T. M. 2005. Membedah Konsep dan teori Partisipasi serta Implikasi Operasionalnya dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 1(12): 78-97.
- Andryansah, O. 2018. Efektivitas Implementasi Program Hutan Kemasyarakatan Berbasis Wisata Alam di Kabupaten Bangka Tengah [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- AS, M. S., Kismartini., Hartuti, P. 2018. Analisis Program Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Desa Dara Kunci Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 4 (1):1-12.
- Arida, I. N., S., LP, K. P. 2017. Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1): 1-9.
- Arifandi, M. I dan Martua, S. 2015. Efektivitas Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Sebagai Resolusi Konflik Sumber Daya Hutan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3(2): 147-158.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2014-2018. [Diakses pada 15 Maret 2019].
- Butolo, I., Lukman, M.B. Irdika, M. 2014. Mekanisme Kalaborasi Untuk Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Program Kebun Bibit Rakyat di Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 6(1): 54-69.
- Dewi, A., K. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Rehabilitas Lahan pada Program Kebun Bibit Rakyat (KBR) di Desa Plukan Kecamatan

Gembiong Kabupaten Pati. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 9(1): 42-52.

Dewi, I. N. San, A. A., Wahyu. A., dan Priyono, S. 2017. Pengembangan Ekowisata Kawasan Hutan dengan Skema Hutan Kemasyarakatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manusia & Lingkungan*, 24(2):95-102.

---

\_\_\_\_\_. 2018. Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12: 86-98.

Dipokusumo, B. 2011. Model Partisipatif Perhutanan Sosial Menuju Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (Kasus Pembangunan Hutan Kemasyarakatan pada Kawasan Hutan Lindung di Pulau Lombok) [Disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Dwiprabowo, H., Mulyaningrum dan Eno, S. 2013. Organisasi Belajar diimplementasi Kebijakan Hutan Kemasyarakatan (HKm). *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 10(2): 85-98.

Elisabeth, Keshy. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kebijakan Hutan Kemasyarakatan Untuk Menciptakan Kesejahteraan [Skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Fadil, F. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, 2(2): 251-262.

Fitria, D. 2017. Peran Hutan Kemasyarakatan Terhadap Mitigasi Iklim Dan Nafkah Rumah Tangga Petani di Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Forest Watch Indonesia. 2014. Panduan Penilaian Kerja Pembangunan KPH dengan menggunakan Kriteria dan Indikator FWI 1.0. Bogor: Forest Watch Indonesia.

Forest Watch Indonesia. 2019. Angka Deforestasi Sebagai "Alarm" Memburuknya Hutan Indonesia. Bogor: Forest Watch. Indonesia.

Gobel, E. Z., Yosef P.K. 2017. Pengelolaan Danau Limboto dalam Perspektif Implementasi Kebijakan. Yogyakarta: Deepublish.

Grainger, A., Obersteiner, M., 2010. A Framework for Structuring the Global Forest Monitoring Landscape in the REDD+ era. *Journal of Science Policy*, 14: 127-139.

- Hadijah, S. 2019. Fungsi Kawasan Hutan dalam Perkembangan Desa dan Masyarakatnya di Kecamatan Segah Kabupaten Berau [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hakim, I., S, I., Murniati, Sumarhani, Asmanah, W., Rachman, E., Mohammad, M., dan Sri, R. 2010. Social Forestry Menuju Restorasi Pembangunan Kehutanan Berkelanjutan. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan.
- Halim, A., Nurhidayat, A.M. 2017. Panduan Pelaksanaan Tot Kader SHK Melalui Kelompok Tani Hutan. Bogor: IPB Press Printing.
- Handadhari, T. 2014. KPH Sebagai Kelembagaan Ideal Kehutanan: Konsep Versus Realitas. Darurat Hutan Indonesia. Mewujudkan Arsitektur Baru Kehutanan Indonesia. Banten: Wana Aksara.
- Hasanah, Sitti. 2020. Potensi Pemberdayaan Pelaku Usaha sebagai Agen Konservasi di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hasnawir dan Nurhaedah, M. 2012. Opini Masyarakat Terhadap Fungsi Hutan Di Hulu Das Kelara. *Info Teknis Eboni*, 9(1): 27-36.
- Heriyadi, M., M,T.B., Dayat. 2016. Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok tani Dalam Penyusunan Rencana Defenitif Kelompok Dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Di Desa Cibeuteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, *Jurnal Polbangtan*, 11(2): 67-81.
- Ilfa, A.A., Supratman, Muhammad, A.K.S. 2021. Partisipasi Pemuda Dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Di Desa Kahayya Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Belantara*, 4(1): 26-38.
- Kaskoyo, H., Abrar, J. M., Makoto, I. 2014. Present State of Community Forestry (Hutan Kemasyarakatan/HKm) Program in a Protection Forest and Its Challenges: Case Study in Lampung Province, Indonesia. *Journal of Forest Science*, 30(1): 15-29.
- Kojansow,C., Jenny, B., Martha, M.S. 2016. Dinamika Kelompok Tani Sarongsong Youth Di Kelurahan Tumatangtang Satu, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 12(3): 19-30.
- Lewin, K. (1951). Force field analysis. The 1973 Annual Handbook For Group Facilitators, 111-13.

- Londa. V., Y., (2020). Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha di Daerah Penyangga Taman Nasional Laut Bunaken Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(2): 63-71.
- Makhmudi, D. P., Mohammad, M. 2018. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Prasarana Lingkungan pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) di Kelurahan Tambakrejo, Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 6(2): 108–117.
- Mando, L., S., Kandari,. M., A., Kahirun, K., Aisya S. 2019. Analisis Peran Gender dalam Pengelolaan Hutan Rakyat (Studi kasus di Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Abeli Kota Kendari) Jurusan Kehutanan, Fakultas dan Ilmu Lingkungan. *Seminar Nasional Teknologi Terapan Inovasi dan Rekayasa (Prosiding ISBN 978-602-51407-1-6)*: 459-463.
- Margono, B. A., Svetlana, T., Ilona, Z., Peter, P., Alexandra, T., Alessandro, B., Scott, G., and Matthew, C.H. 2012. Mapping and monitoring deforestation and forest degradation in Sumatra (Indonesia) using Landsat time series data sets from 1990 to 2010. *Environ*, 7, 034010.
- Muadi, S., Ahmad, S. Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik. *Jurnal Review Politik*, 6(2): 195-224.
- Munthafa, A.E., Husni, M. 2017. Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Siliwangi*, 3(2): 192-201.
- Muslim, A. (2007) *Pendekatan Partisipasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Aplikasi Ilmu – Ilmu Agama*, 3(2):89 -103.
- Mustakim. 2013. Peran Polisi Hutan dan Masyarakat terhadap kelestarian Taman Nasional Alas Purwo di Resor Pancur, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal AntroUnairDotNet*, 2(1): 207-221.
- Nandini, R. 2013. Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung di Pulau Lombok. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 10(1): 43-55.
- Nasir, H. 2017. Penguatan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan melalui UMKM dan Koperasi dalam Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus: Petani Madu Hutan di Taman Nasional Ujung Kulon). *Jurnal Sospol*, 3(2):122-138.

- Nikoyan, A., Safril, M., Zakiah, U., Rita, Y. 2020. Peran Dan Manfaat Kelembagaan Kelompok Tani Pelestari Hutan Dalam Pengelolaan Taman Hutan Raya Nipa-Nipa. *Jurnal Perennial*, 16(1): 34-39.
- Ota, M. 2011. Implementation of the Community Forest (Hutan Kemasyarakatan) scheme and its effects on rural households in Gunungkidul district, Java, Indonesia: an exploration of the local agrarian context. *Jurnal Tropics*, 19 (3): 124-133.
- Paembonan, S.A., 2012. Hutan Tanaman dan Serapan Karbon. Makassar: Masagena Press.
- Palmolina, M. 2014. Peranan Hasil Hutan Bukan Kayu dalam Pembangunan Hutan Kemasyarakatan di Perbukitan Menoreh (Kasus di Desa Hargorejo, Kokap, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 8(2): 117-125.
- Pemerintah Indonesia. 1999. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Lembaran RI Tahun 1999 No. 41. Jakarta: Sekretariat Negara.
- \_\_\_\_\_. 2007. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan. Lembaran RI Tahun 2007 No. 3. Jakarta: Sekretariat Negara.
- \_\_\_\_\_. 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan. Lembaran RI Tahun 2008 No. 3. Jakarta: Sekretariat Negara.
- \_\_\_\_\_. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran RI Tahun 2014 No. 23. Jakarta: Sekretariat Negara.
- \_\_\_\_\_. 2016. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan kehutanan Republik Indonesia Nomor P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Permatasari, C., Juli., S, dan Siti, A. 2018. Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Air Bersih di Kelurahan Cihaurgeulis. *Jurnal Institut Teknologi Nasional*, 1(6): 1-10.

- Pradityo, R. 2016. Hutan Kemasyarakatan Sebagai Alternatif Penyelesaian Konflik Tenurial Kehutanan. *Jurnal Agraria dan Pertanian*, 2(2): 256-260.
- Purwanto, A. E., Dyah, R. S. 2012. Implementasi Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Qurniati., R., Duryat., Hari, K. 2018. Penguatan Kelembagaan Pengelola Hutan Desa di Sekitar Gunung Rajabasa Lampung. *Jurnal Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(3): 80-86.
- Rahmina, Y.S., Edy, M., Ali, M. 2011. Tata Cara dan Prosedur Pengembangan Program Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat dalam Kerangka Undang-Undang No. 41 Tahun 1999. Jakarta: Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH Forests and Climate Change Programme (FORCLIME) Manggala Wanabakti Building.
- Rasiska., S., Khairullah., A. 2017. Efek Tiga Jenis Pohon Penaung terhadap Keragaman Serangga pada Pertahanan Kopi di Perkebunan Rakyat Manglayang, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. *Jurnal Agriculture*, 28(3):161-166.
- Sahide, K.A., Jusuf, Y., Alam, S., Supratman., Millang, S., Mahbub, S.A., Bachtiar, B., Sabar, A., Nasri., Nursaputra, M., Ahmad, F., Yahya, H.N., 2018. Kajian Dampak Perhutanan Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Salaka, F.J., Iis, A., Elvida, Y.S., Fitri, N., Muhammad, Z.M. 2020. Efektivitas Kelembagaan Pengelolaan Hutan Tanaman Rakyat di Tingkat Lokal. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 17(1): 75-92.
- Samsu, A.K.A. 2018. Peranan Landscape-Lifescape terhadap Sistem Agroforestri pada Hulu DAS Ujung Loe Di Desa Kahayya, Kabupaten Bulukumba [Tesis]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sanjaya, R., Christine, W., Susni, H. 2017. Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(2), 30-42.
- Sanudin, San, A. A., Ronggo, S., dan Ris, H. P. 2016. Perkembangan Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Lampung. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(2): 276-283.

- Saraswati, Y., Arya, H.D. 2014. Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Hutan Rakyat di Kecamatan Giriwoyo, Wonogiri. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(1): 63-75.
- Sinaga, J. 2009. Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Pemilihan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sebagai Tempat Kerja Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sinery, A, S., Jacob, M. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengelolaan Hutan Lindung Wosi Rendani. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*: 23(3): 394-401.
- Sinery, A., S., Mahmud. 2014. Fungsi Kawasan dan Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Wosi Rendani Kabupaten Monowari. *Jurnal Agrifor*, 13(2).
- Suadnya., I., W. Haji., A., dan Miharja., D., L (2020) Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Melalui Pelatihan Pengelolaan Administrasi Dalam Mendukung Pencapaian Kegiatan Ekonomi Di Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pepadu*, 1(3): 328-335.
- Subekti., I., Martono., Hamid, E. S. 2016. Manajemen Koperasi Dalam Rangka Pengelolaan Hutan Rakyat dan Pengaruhnya terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Wana Lestari Menoreh di Kabupaten Kulon Progo DIY). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2):158-179.
- Suharjito, K Azis, WA Djatmiko, MT Sirait., S, E. 2000. Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sumanto, S., E dan Takandjanju, M. (2014) Identifikasi Pemanfaatan Hasil Hutan oleh Masyarakat. Upaya Konservasi Sumber Daya Genetik dan Solusi Budaya. *Jurnal Buletin Plasma Nutfah*, 20(1): 27-40.
- Suparwito. 2010. Analisis Pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat (Lsm) Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen [Tesis]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suryandari, E., Sylviani, S. (2012). Kajian Implementasi Kebijakan Organisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Di Daerah (Studi Kasus Kph Banjar, Kalimantan Selatan Dan Kph Lalan Mangsang Mendis, Sumatera Selatan). *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 9(2): 114-130.

- Syawie, M. 2013. Ketimpangan Pendapatan dan Penurunan Kesejahteraan Masyarakat. *Informasi*, 18(2): 95-104.
- Syifa, N., A (2019) Manajemen Kelompok Tani Risma Asri Pekon Gisting Kabupaten Tanggumas [Skripsi]. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Utami, N. N. 2015. Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Ditinjau Dari Perpektif. *Jurnal Social Work*, 5(2):106 -208.
- Wahanisa, R. 2015. Model Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). *Yustisia*, 4 (2): 416-438.
- Wanderi, Rommy,Q., Hari, K. 2019. Kontribusi Tanaman Agroforestry terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Sylva Lestari*, 7(1):118-127.
- Weriantoni, Musbatik, S., Lukman, Fini, F., Silviani, Enjelia, M. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus di Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 21(2): 161-167.
- Wulandari, C. 2018. Pentingnya Pengembangan Kebijakan Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Penyuluh Kehutanan Dalam Adaptasi Perubahan Iklim, *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 5(1): 39-48.
- Yasa, I.K.O.A., Sudarsana, A. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1): 63-71.
- Yuanita, S., Djoko, S., Fuat, A. 2017. Penguatan Kelembagaan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tebu. *Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, ISBN(978-602-5617-01-0): 498-505.



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### **“STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL DENGAN SKEMA HUTAN KEMASYARAKATAN DI KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA”**



Peneliti bernama Nusrah Rusadi dengan Nim. M012171013 merupakan mahasiswa Pascasarjana Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Saat ini sedang melakukan penelitian dan melaksanakan proses penelitian sebagai syarat kelulusan studi. Salah satu tahapan untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu dengan proses Wawancara. Peran serta saudara dalam menjawab pertanyaan pertanyaan akan sangat membantu pencapaian tujuan penelitian. Semua jawaban berupa data dan informasi akan dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas peran serta Bapak/Ibu.

---

#### **A. Identitas Responden**

Tanggal Wawancara :  
Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pekerjaan :  
a. Pokok :  
b. Sampingan :  
Jumlah Tanggungan :  
Luas Hutan Kemasyarakatan :

**B. Daftar Pertanyaan Pengelolaan HKm**

1. Apakah yang melatarbelakangi anda mengikuti program HKm atau kelompok HKm di Desa Kahayya Kecamatan Kindang?
2. Sejak tahun berapa mulai mengikuti atau menjalankan program atau kelompok HKm?
3. Berapa luas lahan yang diperoleh di lokasi HKm? Siapa yang menentukan luas lahan di lokasi HKm tersebut?
4. Apa saja yang diperbolehkan di lahan lokasi HKm tersebut? Apa saja yang dilarang di lahan tersebut? tanahnya milik siapa?
5. Apakah ada program kerja yang telah disepakati oleh kelompok anda? Jika ya, kegiatan-kegiatan apa saja yang dijalankan dalam program HKm?
6. Apakah ada aturan kelompok HKm yang mengatur hak dan kewajiban anggota kelompok HKm? Apa saja haknya? Apa saja kewajibannya?
7. Apakah ada pertemuan kelompok secara rutin? Berapa kali dalam satu bulan/tahun?
8. Apakah ada iuran anggota kelompok HKm? Berapa besarnya? Berapa kali membayarnya?
9. Apa saja yang diperbolehkan di lahan lokasi HKm tersebut? Apa saja yang dilarang di lahan tersebut? tanahnya milik siapa?

10. Jenis usaha pertanian/perkebunan/kehutanan apa yang diterapkan di lahan HKm? mengapa menerapkan jenis usaha pertanian/perkebunan/kehutanan tersebut?
11. Jenis tanaman/pohon/komoditi apa yang ditanam/diusahakan di lahan lokasi HKm?
12. Siapa yang menentukan jenis tanaman/pohon/komoditi yang ditanam/diusahakan tersebut?
13. Darimana memperoleh bibit tanaman/pohon/komoditi tersebut?
14. Apakah jenis tanaman/pohon/komoditi tersebut sudah cocok dengan kebiasaan atau tradisi masyarakat? Apa alasan memilih jenis tanaman/pohon/komoditi tersebut?
15. Uraikan hambatan-hambatan yang ditemui dalam mengusahakan dan menjalankan lahan di lokasi HKm? Hambatan dalam berkelompok? Hambatan dalam mengusahakan tanaman/pohon di lahan lokasi HKm? hambatan menjual hasil tanaman/pohon yang ditanam/diusahakan? Hambatan permodalan? Atau hambatan lainnya?
16. Apakah ada bantuan/dukungan/fasilitasi dari pihak luar kelompok HKm untuk mencapai keberhasilan program HKm? dalam bentuk apa? Apakah dari dinas terkait/penyuluh/pendamping/LSM atau lainnya?

17. Selama pengelolaan program HKm, apakah pernah ada konflik atau sengketa antara masyarakat-pemerintah atau masyarakat-masyarakat? Jika ya, bagaimana bentuk penyelesaiannya?
18. Dalam pengelolaan, apakah perempuan dilibatkan dalam kegiatan kelembagaan dan pemanfaatan hutan?
19. Sebelum adanya program HKm, apa jenis pekerjaan anda?
20. Kemana anda menjual hasil panen tersebut dan berapa harga jualnya?
21. Bagaimana sistem pengelolaan lahan yang anda lakukan di lahan anda?
22. Bagaimana komposisi jenis dan pola agroforestry yang anda terapkan?
23. Apakah selalu ada kegiatan sosialisasi atau patroli yang dilakukan untuk mencegah terjadi penebangan liar, kebakaran, dan permasalahan-permasalahan hutan lainnya? Jika ya, kegiatan seperti apa?

Lampiran 2. Matriks Penilaian Keberhasilan Pengelolaan HKm di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Kriteria	Indikator	Parameter	Skor Setiap Indikator
1.	<b>Sosial</b>			
A	Kesejahteraan Masyarakat	Pendapatan anggota kelompok	Pendapatan anggota KTH menurun	1
			Pendapatan anggota KTH menurun	2
			Pendapatan anggota KTH meningkat	3
		Jumlah tenaga kerja	Kelompok Tani tidak memiliki pekerjaan sebelum ada skema hkm	1
			Kelompok Tani memiliki pekerjaan sebelum adanya skema hkm dan skema hkm dianggap membuka lapangan kerja baru	2
			Kelompok Tani memiliki pekerjaan setelah adanya skema hkm dan mampu memberikan tambahan ekonomi.	3
B	Kelembagaan	Status badan hukum lembaga	Kelompok/BUMDes	1
			Kelompok/Gapoktan berakte notaris	2
			Kelompok/Gapoktan	3
		Aturan dan mekanisme kelembagaan yang disepakati	Tidak ada	1
			Ada, Tidak tertulis	2
			Ada, tertulis	3
		Rutinitas pengurus dan kegiatan lembaga	Tidak pernah ada pertemuan pengurus selama 6 bulan terakhir	1
			Sekali dalam 3 bulan	2
			Sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan	3

		Penyusunan rencana kerja	Hanya melibatkan pengurus	1
			Melibatkan pengurus dan anggota	3
		Peningkatan kapasitas (pelatihan, lokakarya,dll) baik dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak lain	Tidak ada kegiatan	1
			Ada kegiatan sekali setiap tahun	2
			Ada kegiatan setidaknya 2 kali setiap tahun	3
		Iuran pemegang hak kelola	Tidak ada iuran/tabungan	1
			Ada iuran/tabungan, tetapi tidak aktif	2
			Ada iuran dan masih aktif	3
		C	Penanganan Konflik	Iuran pemegang hak kelola
Ada iuran/tabungan, tetapi tidak aktif	2			
Ada iuran dan masih aktif	3			
Proses penyelesaian konflik	Ada konflik, tapi belum selesai			1
	Ada pengalaman menyelesaikan konflik dan dapat diselesaikan			2
	Tidak ada konflik			3
D	Keterlibatan Gender	Keterwakilan perempuan dalam kepengurusan	Tidak ada perwakilan	1
			Ada perwakilan	3
		Partisipasi perempuan dalam kegiatan kelembagaan	Tidak dilibatkan dalam proses mengambil keputusan lembaga	1
			Sebatas ikut pertemuan, meskipun menerima manfaat	2

			Aktif terlibat dalam proses mengambil keputusan lembaga dalam proses mengambil keputusan lembaga dan menerima manfaat kegiatan	3
2	<b>Ekonomi</b>			
A	Usaha Ekonomi Hasil Hutan	Unit usaha berjalan	Tidak ada kelembagaan usaha	1
			Ada unit usaha, tetapi belum berjalan	2
			Ada unit usaha dan berjalan	3
		Sumberdaya untuk menjalankan usaha (aset, modal, dan kemitraan)	Tidak memiliki aset, modal dan kemitraan	1
			Memiliki 2 diantara aset, modal dan kemitraan	2
			Memiliki aset, modal dan kemitraan	3
		Pengelola sistem informasi manajemen dan pemasaran	Tidak ada sistem informasi manajemen dan pemasaran	1
			Ada sistem informasi manajemen atau pemasaran, namun tidak aktif	2
			Ada sistem informasi manajemen atau pemasaran	3
		Rencana usaha dan laporan perkembangan pelaksanaannya	Tidak ada rencana usaha	1
			Ada rencana usaha tetapi tidak ada laporan pelaksanaannya	2
			Ada rencana usaha	3
		Pengelola sistem informasi dan manajemen	Tidak ada sistem informasi manajemen dan pemasaran	1
			Ada sistem informasi manajemen atau pemasaran	2

			pemasaran, namun tidak aktif	
			Ada sistem informasi manajemen atau pemasaran	3
		Akses pasar pemasaran produk Hkm	Kabupaten/Lokal	1
			Provinsi	2
			Internasional/Ekspor	3
		Jasa lingkungan ekowisata	Wisatawan lokal	1
			Wisatawan domestik	2
			Wisatawan mancanegara	3
		Jasa pemanfaatan air	Tidak ada	1
			Ada dimanfaatkan sendiri	2
			Ada dimanfaatkan secara komersil	3
B	Tata Kelola Sumberdaya Hutan	Batas areal kerja	tidak ada batas	1
			ada, tapi tidak semua areal kerja	2
			ada batas di semua areal kerja	3
		Peta areal kerja	tidak ada peta batas	1
			ada peta tapi belum selesai	2
			ada peta dan sudah ditanda tangani ketua lembaga	3
		Peralihan hak kelola	ada peralihan	1
			tidak ada peralihan	3
		Laporan tahunan pemegang izin	tidak ada laporan tahunan	1
			ada laporan tahunan	3



<b>3</b>		<b>Ekologi</b>		
A	Fungsi Kawasan Hutan	Kesesuaian jenis vegetasi	Tidak sesuai	1
			Kurang sesuai	2
			Sesuai	3
		Pola budidaya HKm	Monokultur	1
			Agroforestry	2
			Kombinasi agroforestry (pertanian, ternak dan/atau ikan)	3
B	Perbaikan Hidrologis	Sumber mata air	Jumlah mata air dan debit air menurun	1
			Jumlah mata air tetap, tetapi debit air menurun	2
			Jumlah mata air bertambah atau tetap	3
		Kualitas air	Kualitas air hilang	1
			Mata air terjaga tetapi mutu air semakin buruk	2
			Mata air terjaga dan mutu air semakin baik	3
C	Perlindungan Hutan	Keberadaan unit pengamanan hutan (patroli rutin, pertemuan, dan lain-lain)	Tidak ada	1
			Ada, tetapi tidak aktif	2
			Ada dan aktif melakukan patrol dan kegiatan pengamanan hutan	3
		Kegiatan pencegahan/penanganan kebakaran lahan hutan	Tidak ada	1
			Ada, tidak rutin	2
			Ada, rutin	3
		Pemeliharaan dan perlindungan	Tidak ada	1
			Ada, tidak rutin	2
			Ada, rutin	3

Lampiran 3. Hasil Penilaian Keberhasilan Pengelolaan HKM di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Kriteria	Prinsip	Indikator	Skor	Nilai Rata-Rata Kriteria				
1	Sosial	Kesejahteraan Masyarakat	1	3	24/11= 2.2				
			2	3					
		Penguatan Kelembagaan	1	1					
			2	3					
			3	3					
			4	1					
			5	1					
			6	2					
		7	1						
		Resolusi Konflik	1	1					
		Sensitivitas Gender	1	3					
2	2								
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>24</b>	<b>2.2</b>				
2	Ekonomi	Usaha Ekonomi Hasil Hutan	1	2	25/11=2.3				
			2	3					
			3	2					
			4	2					
			5	2					
			6	1					
			7	3					
		Tata Kelola Sumberdaya Hutan	1	3					
			2	3					
			3	3					
			4	1					
			<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>25</b>	<b>2.3</b>	
			3	Ekologi		Fungsi Kawasan Hutan	1	3	11/7= 2.2
2	2								
Perbaikan Hidrologis	1	3							
	2	3							
Perlindungan Hutan	1	2							
	2	2							
	3	2							
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>	<b>17</b>	<b>2.4</b>				
<b>JUMLAH (BOBOT SETIAP INDIKATOR/JUMLAH INDIKATOR)</b>			<b>29</b>	<b>66</b>	<b>2.2</b>				

Lampiran 4. Daftar Kelompok Tani HKm di Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

**1. Anggota Kelompok Tani Gamaccayya**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Hadaming	Laki-laki	Ketua
2	Samsir	Laki-laki	Sekretaris
3	ST.Patimah, S.Pdi	Perempuan	Bendahara
4	Mamo	Laki-laki	Anggota
5	Basaad	Laki-laki	Anggota
6	Sulaiman	Laki-laki	Anggota
7	Cago	Laki-laki	Anggota
8	Tammang	Laki-laki	Anggota
9	Liming	Laki-laki	Anggota
10	Hamsah	Laki-laki	Anggota
11	Baso	Laki-laki	Anggota
12	Anca	Laki-laki	Anggota
13	Tamaruddin	Laki-laki	Anggota
14	Coko	Laki-laki	Anggota
15	Linggang	Laki-laki	Anggota
16	Suardi	Laki-laki	Anggota
17	Malik	Laki-laki	Anggota
18	Ruhing	Laki-laki	Anggota
19	Anto P	Laki-laki	Anggota
20	Tonne	Laki-laki	Anggota
21	Tepu	Laki-laki	Anggota
22	Rismawati	Perempuan	Anggota
23	Bahara	Laki-laki	Anggota
24	Enre	Laki-laki	Anggota
25	Kammisi	Laki-laki	Anggota
26	Sangkala	Laki-laki	Anggota
27	Hakim	Laki-laki	Anggota
28	Summang	Laki-laki	Anggota
29	Nuru T	Laki-laki	Anggota
30	Soking	Laki-laki	Anggota

## 2. Anggota Kelompok Tani Kahayya

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Ansar	Laki-laki	Ketua
2	Sulhati	Perempuan	Sekretaris
3	Muh.Yusuf B	Laki-laki	Bendahara
4	Bastian	Laki-laki	Anggota
5	Amir	Laki-laki	Anggota
6	Udding	Laki-laki	Anggota
7	Sainuddin	Laki-laki	Anggota
8	Kammisi	Laki-laki	Anggota
9	Ridwan K	Laki-laki	Anggota
10	Baco Halisa	Laki-laki	Anggota
11	Tanni	Laki-laki	Anggota
12	Ardi	Laki-laki	Anggota
13	Pupa	Laki-laki	Anggota
14	Ariwawan	Laki-laki	Anggota
15	Rustan	Laki-laki	Anggota
16	Conggeng	Laki-laki	Anggota
17	Jumoddin	Laki-laki	Anggota
18	Usman	Laki-laki	Anggota
19	Tahere	Laki-laki	Anggota
20	Mido	Laki-laki	Anggota
21	Ruddin	Laki-laki	Anggota
22	Baco B	Laki-laki	Anggota
23	Baharuddin	Laki-laki	Anggota
24	Juma Nuhung	Laki-laki	Anggota
25	Dedi	Laki-laki	Anggota
26	Andhy	Laki-laki	Anggota
27	Sulle	Laki-laki	Anggota
28	Nurdin	Laki-laki	Anggota
29	Nasir	Laki-laki	Anggota
30	Aso	Laki-laki	Anggota

### 3. Anggota Kelompok Tani Tabuakkang I

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Marsan	Laki-laki	Ketua
2	Asriadi, A.Ma	Laki-laki	Sekretaris
3	Maqfirah, S.Pdi	Perempuan	Bendahara
4	Amirullah	Laki-laki	Anggota
5	Irmawati Sukma	Perempuan	Anggota
6	Usman	Laki-laki	Anggota
7	Caddi	Laki-laki	Anggota
8	Umar	Laki-laki	Anggota
9	Manto	Laki-laki	Anggota
10	Saparuddin	Laki-laki	Anggota
11	Ambo	Laki-laki	Anggota
12	Ardi	Laki-laki	Anggota
13	Mansu	Laki-laki	Anggota
14	Basri	Laki-laki	Anggota
15	H.Akra	Laki-laki	Anggota
16	H.Pabi	Laki-laki	Anggota
17	Amar	Laki-laki	Anggota
18	Nungkar	Laki-laki	Anggota
19	Supu	Laki-laki	Anggota
20	Juddin	Laki-laki	Anggota
21	Ansar	Laki-laki	Anggota
22	Nasir	Laki-laki	Anggota
23	Kadir	Laki-laki	Anggota
24	Rohani	Perempuan	Anggota
25	Mami	Perempuan	Anggota
26	Jupri R	Laki-laki	Anggota
27	Docco	Laki-laki	Anggota
28	Badoali	Laki-laki	Anggota
29	Suarni	Perempuan	Anggota
30	Asbar, Amd.Kep	Laki-laki	Anggota

#### 4. Anggota Kelompok Tani Tabuakkang II

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Muh. Yusuf	Laki-laki	Ketua
2	Nur Aidah, S	Perempuan	Sekretaris
3	Sitti Asma	Perempuan	Bendahara
4	Sudirman	Laki-laki	Anggota
5	Hisma	Perempuan	Anggota
6	Muh.Irwan	Laki-laki	Anggota
7	Hamsir	Laki-laki	Anggota
8	H.Ahmad	Laki-laki	Anggota
9	Ismail	Laki-laki	Anggota
10	Arman	Laki-laki	Anggota
11	Saparuddin	Laki-laki	Anggota
12	Samsu Alam	Laki-laki	Anggota
13	Cancu	Laki-laki	Anggota
14	Umar	Laki-laki	Anggota
15	Juhani	Laki-laki	Anggota
16	Erwin	Laki-laki	Anggota
17	Cuddin	Laki-laki	Anggota
18	Tuo Tanggai	Laki-laki	Anggota
19	Ahmad	Laki-laki	Anggota
20	Kubo	Laki-laki	Anggota
21	Amiruddin	Laki-laki	Anggota
22	Rappe	Perempuan	Anggota
23	Enre	Laki-laki	Anggota
24	Lampe Rahim	Laki-laki	Anggota
25	Miro	Laki-laki	Anggota
26	Maing	Laki-laki	Anggota
27	Sulle	Laki-laki	Anggota
28	Ismail	Laki-laki	Anggota
29	Lampe, S	Laki-laki	Anggota
30	Uding	Laki-laki	Anggota

Lampiran 5. Responden KTH HKm di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Nama	KTH	Pendidikan Terakhir	Umur	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Anggota Keluarga	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Sampingan
1	Hadaming	Gamaccaya	Tidak Sekolah	55	1	2	Petani	
2	Sitti Fatimah, S.Pdi	Gamaccaya	Sarjana	28	1	2	Petani	
3	Abdul Malik	Gamaccaya	SMP	30	0.5	3	Petani	
4	Bahara	Gamaccaya	Tidak Sekolah	55	1	3	Petani	
5	Samsir	Gamaccaya	SMA	29	2	0	Petani	Staf Desa
6	Suardi	Gamaccaya	Tidak Sekolah	55	3	4	Petani	
7	Anto	Gamaccaya	SMA	29	3	2	Petani	
8	Sule	Gamaccaya	SD	35	2	2	Petani	
9	Linggang	Gamaccaya	SD	65	1	5	Petani	
10	Ansar	Kahayya	SMA	38	2	2	Petani	Staf Desa
11	Muh.Yusuf B	Kahayya	Tidak Sekolah	67	1	2	Petani	
12	Aso	Kahayya	SD	34	2	2	Petani	
13	Nurdin	Kahayya	Tidak Sekolah	56	1	2	Petani	
14	Ardi	Kahayya	SD	24	1	3	Petani	
15	Conggeng	Kahayya	SMA	26	1	6	Petani	
16	Amir	Kahayya	SD	50	1.5	5	Petani	
17	Sainuddin	Kahayya	SD	44	1	4	Petani	
18	Rustan	Kahayya	SMP	52	1	1	Petani	
19	Marsan	Tabuakkang I	SMA	37	2.5	2	petani	Staf Desa
20	Maqfirah, S.Pdi	Tabuakkang I	Sarjana	33	2	5	Petani	Non PNS

21	Amirullah	Tabuakkang I	Tidak Sekolah	30	1	3	Petani	
22	Usman	Tabuakkang I	Tidak Sekolah	71	1	1	Petani	
23	Caddi	Tabuakkang I	Tidak Sekolah	60	0.7	2	Petani	
24	Umar	Tabuakkang I	SMP	42	0.5	2	Petani	
25	Irmawati Sukma	Tabuakkang I	SMA	28	1	3	Petani	
26	Asbar, Amd.Kep	Tabuakkang I	D3	33	2	2	Petani	Non PNS
27	H.Pabi	Tabuakkang I	SD	60	2	3	Petani	
28	Lampe	Tabuakkang II	Tidak Sekolah	64	1	3	Petani	
29	Umar	Tabuakkang II	Tidak Sekolah	40	2	3	Petani	
30	Samsu Alam	Tabuakkang II	Tidak Sekolah	29	2	4	Petani	
31	Nur Aidah	Tabuakkang II	SMP	37	2	4	Petani	
32	Saparuddin	Tabuakkang II	Tidak Sekolah	39	1	2	Petani	
33	Arman	Tabuakkang II	SD	29	1.5	2	Petani	
34	Hisma	Tabuakkang II	SMP	35	1	0	Petani	
35	Enre	Tabuakkang II	SD	63	2	0	Petani	
36	Uding	Tabuakkang II	SD	43	1	2	Petani	



Lampiran 6. Pendapatan KTH HKm di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Nama	KTH	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Anggota Keluarga	Pendapatan (Rp)/Thn		Total Pendapatan (Rp/Tahun)	Keterangan
					Agroforestri	Sumber Lain		
1	Hadaming	Gamaccaya	1	2	22.500.000	3.500.000	26.000.000	Sedang
2	Sitti Fatimah, S.Pdi	Gamaccaya	1	2	18.200.000	0	18.200.000	Sedang
3	Abdul Malik	Gamaccaya	0.5	3	13.500.000	0	13.500.000	Rendah
4	Bahara	Gamaccaya	1	3	26.700.000	6.00.0000	32.700.000	Sedang
5	Samsir	Gamaccaya	2	2	12.700.000	0	12.700.000	Rendah
6	Suardi	Gamaccaya	1.5	4	10.700.000	16.000.000	26.700.000	Sedang
7	Anto	Gamaccaya	1	2	13.400.000	5.000.000	18.400.000	Sedang
8	Sule	Gamaccaya	2	2	22.500.000	0	22.500.000	Sedang
9	Linggang	Gamaccaya	1	5	10.000.000	3.500.000	13.500.000	Rendah
10	Ansar	Kahayya	2	2	28.000.000	0	28.000.000	Sedang
11	Muh.Yusuf B	Kahayya	1	2	13.500.000	0	13.500.000	Rendah
12	Aso	Kahayya	0.5	2	16.000.000	0	16.000.000	Sedang
13	Nurdin	Kahayya	1	2	14.000.000	0	14.000.000	Sedang
14	Ardi	Kahayya	1	3	15.000.000	0	15.000.000	Sedang
15	Conggeng	Kahayya	1	6	20.200.000	0	20.200.000	Sedang
16	Amir	Kahayya	1.5	5	22.200.000	0	22.200.000	Sedang
17	Sainuddin	Kahayya	1	4	21.500.000	0	21.500.000	Sedang
18	Rustan	Kahayya	1	1	20.500.000	0	20.500.000	Sedang

19	Marsan	Tabuakkang I	2.5	2	25.000.000	15.000.000	40.000.000	Tinggi
20	Maqfirah, S.Pdi	Tabuakkang I	2	5	11.00.0000	0	11.000.000	Rendah
21	Amirullah	Tabuakkang I	1	3	10.000.000	0	10.000.000	Rendah
22	Usman	Tabuakkang I	1	1	19.000.000	0	19.000.000	Sedang
23	Caddi	Tabuakkang I	0.7	2	13.500.000	0	13.500.000	Rendah
24	Umar	Tabuakkang I	0.5	2	25.000.000	0	25.000.000	Sedang
25	Irmawati Sukma	Tabuakkang I	1	3	16.500.000	0	16.500.000	Sedang
26	Asbar, Amd.Kep	Tabuakkang I	2	2	16.700.000	0	16.700.000	Sedang
27	H.Pabi	Tabuakkang I	2	3	24.500.000	0	24.500.000	Sedang
28	Lampe	Tabuakkang II	1	3	20.600.000	0	20.600.000	Sedang
29	Umar	Tabuakkang II	2	3	22.000.000	0	22.000.000	Sedang
30	Samsu Alam	Tabuakkang II	2	4	15.000.000	0	15.000.000	Sedang
31	Nur Aidah	Tabuakkang II	2	4	12.000.000	3.500.000	15.500.000	Sedang
32	Saparuddin	Tabuakkang II	1	2	20.300.000	0	20.300.000	Sedang
33	Arman	Tabuakkang II	1.5	2	19.000.000	2.500.000	21.500.000	Sedang
34	Hisma	Tabuakkang II	1	2	15.200.000	7.000.000	22.200.000	Sedang
35	Enre	Tabuakkang II	2	2	18.000.000	0	18.000.000	Sedang
36	Uding	Tabuakkang II	1	2	11.000.000	5.000.000	16.000.000	Sedang

Lampiran 7. Perbandingan Pendapatan/Kapita/Tahun Dengan Batas Garis Kemiskinan

No	Nama	KTH	Total Pendapatan (Rp/Tahun)	Jumlah Anggota Keluarga	Pendapatan/ Kapita /Tahun	Keterangan Pendapatan terhadap Batas Garis Kemiskinan (Rp. 4 812.000/kapita/tahun)
1	Hadaming	Gamaccaya	26.000.000	2	13.000.000	Tidak Miskin
2	Sitti Fatimah, S.Pdi	Gamaccaya	18.200.000	2	9.100.000	Tidak Miskin
3	Abdul Malik	Gamaccaya	13.500.000	3	4.500.000	Tidak Miskin
4	Bahara	Gamaccaya	32.700.000	3	10.900.000	Tidak Miskin
5	Samsir	Gamaccaya	12.700.000	2	6.350.000	Tidak Miskin
6	Suardi	Gamaccaya	26.700.000	4	6.675.000	Tidak Miskin
7	Anto	Gamaccaya	18.400.000	2	9.200.000	Tidak Miskin
8	Sule	Gamaccaya	22.500.000	2	11.250.000	Tidak Miskin
9	Linggang	Gamaccaya	13.500.000	5	2.700.000	Miskin
10	Ansar	Kahayya	28.000.000	2	14.000.000	Tidak Miskin
11	Muh.Yusuf B	Kahayya	13.500.000	2	6.750.000	Tidak Miskin
12	Aso	Kahayya	16.000.000	2	8.000.000	Tidak Miskin
13	Nurdin	Kahayya	14.000.000	2	7.000.000	Tidak Miskin
14	Ardi	Kahayya	15.000.000	3	5.000.000	Tidak Miskin
15	Conggeng	Kahayya	20.200.000	6	3.366.666	Miskin
16	Amir	Kahayya	22.200.000	5	4.440.000	Tidak Miskin
17	Sainuddin	Kahayya	21.500.000	4	5.375.000	Tidak Miskin
18	Rustan	Kahayya	20.500.000	1	20.500.000	Tidak Miskin
19	Marsan	Tabuakkang I	40.000.000	2	20.000.000	Tidak Miskin
20	Maqfirah, S.Pdi	Tabuakkang I	11.000.000	5	2.200.000	Miskin
21	Amirullah	Tabuakkang I	10.000.000	3	3.333.333	Miskin

22	Usman	Tabuakkang I	19.000.000	1	19.000.000	Tidak Miskin
23	Caddi	Tabuakkang I	13.500.000	2	6.750.000	Tidak Miskin
24	Umar	Tabuakkang I	25.000.000	2	12.500.000	Tidak Miskin
25	Irmawati Sukma	Tabuakkang I	16.500.000	3	5.500.000	Tidak Miskin
26	Asbar, Amd.Kep	Tabuakkang I	16.700.000	2	8.350.000	Tidak Miskin
27	H.Pabi	Tabuakkang I	24.500.000	3	8.166.666	Tidak Miskin
28	Lampe	Tabuakkang II	20.600.000	3	6.866.666	Tidak Miskin
29	Umar	Tabuakkang II	22.000.000	3	7.333.333	Tidak Miskin
30	Samsu Alam	Tabuakkang II	15.000.000	4	3.750.000	Miskin
31	Nur Aidah	Tabuakkang II	15.500.000	4	3.875.000	Miskin
32	Saparuddin	Tabuakkang II	20.300.000	2	10.150.000	Tidak Miskin
33	Arman	Tabuakkang II	21.500.000	2	10.750.000	Tidak Miskin
34	Hisma	Tabuakkang II	22.200.000	2	11.100.000	Tidak Miskin
35	Enre	Tabuakkang II	18.000.000	2	9.000.000	Tidak Miskin
36	Uding	Tabuakkang II	16.000.000	2	8.000.000	Tidak Miskin

## Lampiran 8. Analisis Penilaian Pakar

**MATRIKS GABUNGAN PENILAIAN PAKAR (FAKTOR PENDORONG)**

Pakar I : Dr. forest Muhammad Alif K.S., S.Hut., M.Si

Pakar II : Sutrisno Absar, S.Sos., M.Ap.

Pakar III : Karno B. Batiran, S.S., M.Sc

**Isu 1: Sosial**

	A	B	C	D	E
A	1	5.00	4.64	4.64	4.31
B	0.20	1	0.25	3.00	0.25
C	0.22	4.00	1	4.00	1.00
D	0.22	0.33	0.22	1	0.23
E	0.25	4.00	1.00	4.00	1
Total	1.88	14.33	7.11	16.64	6.79

	A	B	C	D	E	EIGEN VECTOR	LMax
A	0.53	0.35	0.65	0.28	0.63	0.49	5.61
B	0.11	0.07	0.04	0.18	0.04	0.09	
C	0.11	0.28	0.14	0.24	0.15	0.18	
D	0.11	0.02	0.03	0.06	0.03	0.05	
E	0.13	0.28	0.14	0.24	0.15	0.19	
Total	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	

CI	0.15
RI	1.12
CR	0.14

**Isu 2: Ekonomi**

	A	B	C
A	1	4.64	4.64
B	0.22	1	4.64
C	0.22	0.22	1
TOTAL	1.43	5.86	10.28

	A	B	C	Total	Eigen Vector	L Max
A	0.70	0.79	0.45	1.92	0.65	3.41
B	0.15	0.17	0.45	0.80	0.26	
C	0.15	0.04	0.10	0.29	0.09	
TOTAL	1.00	1.00	1.00			

CI	0.21
RI	0.58
CR	0.35

**Isu 2: Ekologi**

	A	B
A	1	3.91
B	0.26	1
Total	1.26	4.91

	A	B	Total	Eigen Vector	L Max
A	0.80	0.80	1.59	0.80	2
B	0.20	0.20	0.41	0.20	
Total	1.00	1.00	2.00	1.00	

CI	0.00
RI	0.00
CR	0.00

### MATRIKS GABUNGAN PENILAIAN PAKAR (FAKTOR PENGHAMBAT)

#### Isu 1: Sosial

	A	B	C	D	E
A	1	4.64	4.64	3.63	3.91
B	0.22	1	0.26	4.64	0.26
C	0.22	3.91	1	3.63	1.00
D	0.28	0.22	0.28	1	0.26
E	0.26	3.91	1.00	3.30	1
Total	1.96	13.96	7.17	16.21	6.43

	A	B	C	D	E	EIGEN VECTOR	LMax
A	0.51	0.34	0.65	0.22	0.61	0.47	5.85
B	0.11	0.07	0.04	0.29	0.04	0.11	
C	0.11	0.29	0.14	0.22	0.16	0.18	
D	0.14	0.02	0.04	0.06	0.04	0.06	
E	0.13	0.29	0.14	0.20	0.16	0.18	
Total	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	

CI	0.21
RI	1.12
CR	0.19

#### Isu 2: Ekonomi

	A	B	C
A	1	4.31	3.91
B	0.23	1	4.00
C	0.26	0.25	1
TOTAL	1.49	5.56	8.91

	A	B	C	Total	Eigen Vector	L Max
A	0.67	0.78	0.44	1.89	0.63	3.37
B	0.16	0.18	0.45	0.78	0.26	
C	0.17	0.04	0.11	0.33	0.11	
TOTAL	1.00	1.00	1.00			

CI	0.18
RI	0.58
CR	0.32

#### Isu 2: Ekologi

	A	B
A	1	3.56
B	0.28	1
Total	1.28	4.56

	A	B	Total	Eigen Vector	L Max
A	0.78	0.78	1.56	0.78	2
B	0.22	0.22	0.44	0.22	
Total	1.00	1.00	2.00	1.00	

CI	0.00
RI	0.00
CR	0.00

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Areal HKm di Desa Kahayya Kecamatan Kindang



Budidaya Tanaman Kopi di Desa Kahayya





Wawancara dengan Ketua KTH Tabuakkang I Bapak Marsan



Wawancara dengan Anggota KTH Tabuakkang II Bapak Umar



Wawancara dengan Ketua KTH Gamaccayya Bapak Hadaming



Wawancara dengan Ketua KTH Kahayya Bapak Ansar



Wawancara dengan Kepala Desa Kahayya Bapak Abd Rahman



Bantuan Alat Penghalus Kopi dari BPSKL



Bantuan Alat Penyangrai Kopi dari BPSKL



Hasil Produk Lebah Madu



Hasil Produk Kopi

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nusrah Rusadi**, adalah sebuah nama yang dinisbatkan pada perempuan kelahiran Bulukumba, 04 April 1995. Anak kedua dari dua bersaudara, buah hati dari H.Suardi, S.Pd dan Hj.Rusnah, S.Pd. Penulis memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 143 Para-Para, Kab. Bulukumba pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006, penulis diterima di SMP Negeri 29 Bulukumba, Kab. Bulukumba dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan dan diterima di SMA Negeri 4 Bulukumba, Kab. Bulukumba dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melalui jalur SNMPTN, penulis diterima sebagai mahasiswa Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Penulis menyelesaikan studi S1-nya pada tahun 2016. Pada tahun 2017, penulis tercatat sebagai mahasiswa Prodi Ilmu Kehutanan, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.